

Kajian Potensi Wisata Sumber Jatipohon Sebagai Kawasan Pariwisata di Kabupaten Grobogan

Suwarti Suwarti

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia

Sri Mulyani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia

***Abstract.** Sumber Jatipohon Tourism Object has a natural attraction, namely its natural beauty that is still well preserved and the tourist location of Sumber Jatipohon itself is at an altitude so that from Sumber Jatipohon, tourists can enjoy the beauty of Purwodadi City, Grobogan Regency. Many places for selfies that are instagammable for young people, especially the Lamping Hill which is outside the limestone hill of North Kendeng with a direct view of the beautiful Purwodadi Grobogan City. Apart from the many spots for taking pictures, there is also a mini zoo in the Jatipohon source area, the animals found in this mini zoo include monkeys and peacocks. This research was conducted through a qualitative descriptive method by collecting data, through interviews, observation, documentation through primary and secondary data sources with the aim of examining the tourism potential of Jatipohon sources as an area. Tourism in Grobogan Regency. Based on the results of the Study on the tourism potential of Jatipohon sources, the tourism potential of Jatipohon Resources in the form of nature and culture, the variety of tourist attractions in the tourist area of the Jatipohon source area. Various natural and environmental conditions such as the natural formation and beautiful environment, both in the form of mountains, karst areas and has a diversity of flora and fauna as well as a cool climate and strong potential for the development of the Sumber Jatipohon tourism area. The potential for good cultural tourism based on historical history, cultural activities such as religion, tradition and art which are quite prominent are important assets for the development of cultural tourism that can be offered to tourists.*

***Keywords:** Study of the tourism potential of Sumber Jatipohon, Tourism Area.*

Abstrak. Objek Wisata Sumber Jatipohon memiliki daya tarik wisata yaitu keindahan alamnya yang masih terjaga dengan baik serta lokasi wisata Sumber Jatipohon sendiri berada di ketinggian sehingga dari Sumber Jatipohon wisatawan dapat menikmati keindahan Kota Purwodadi Kabupaten Grobogan. Banyak tempat untuk berswafoto yang instagammable untuk kalangan anak muda khususnya seperti bukit lamping yang berada diluar bukit kapur Kendeng Utara dengan panorama langsung ke Kota Purwodadi Grobogan yang Indah. Selain Banyaknya spot untuk berfoto terdapat juga Kebun Binatang mini di Dalam kawasan sumber Jatipohon, hewan yang terdapat di kebun binatang mini ini antara lain kera dan burung merak. Penelitian ini dilakukan melalui metode Diskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data, melalui wawancara, observasi, dokumentasi dengan melalui sumber data primer dan sekunder dengan tujuan untuk mengkaji Potensi wisata sumber Jatipohon sebagai kawasan. Pariwisata di Kabupaten Grobogan. Berdasarsarkan hasil Kajian Potensi wisata sumber Jatipohon adalah Potensi

Wisata Sumber Jatipohon berupa alam dan budaya, Beragamnya Daya tarik wisata di tempat kawasan wisata sumber Jatipohon. Kondisi alam dan lingkungan yang beragam seperti bentukan alam dan lingkungan yang idah, baik berupa pegunungan , kawasan kars serta memiliki keaneka ragaman flora dan faunanya serta iklim yang sejuk serta potensi yang kuat bagi pengembangan kawasan pariwisata Sumber Jatipohon. Potensi Wisata Budaya yang baik berbasis pada peninggalan sejarah, kegiatan budaya seperti keagamaan, tradisi maupun kesenian yang cukup menonjol merupakan aset penting bagi pengembangan wisata budaya yang dapat ditawarkan kepada wisatawan.

Kata kunci: Kajian Potensi wisata Sumber Jatipohon, Kawasan Pariwisata.

PENDAHULUAN

Pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa negara di samping sektor migas. Sebagai sumber devisa, pariwisata menyimpan potensi yang sangat besar. Melihat trend pariwisata tahun 2020, perjalanan wisata dunia akan mencapai 1,6 milyar orang. Di beberapa negara, pariwisata khususnya agritourism bertumbuh sangat pesat dan menjadi alternatif terbaik bagi wisatawan (rakaiskandar.blogspot.com). berdasarkan fenomena yang ada untuk ke depan, propek pengembangan pariwisata diperkirakan sangat cerah. Hal inilah yang mendorong pemerintah untuk menggalakkan pembangunan di sektor pariwisata.

Menurut peraturan pemerintah tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan tahun 2010-2025. Dalam Peraturan Pemerintah ini yang dimaksud dengan kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama Wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Pengusaha. Sementara pembangunan adalah suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik yang di dalamnya meliputi upaya-upaya perencanaan, implementasi dan pengendalian, dalam rangka penciptaan nilai tambah sesuai yang dikehendaki.

Kabupaten Grobogan yang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang identik dengan reliefnya yang berupa kawasan karst, bergunung, dan daerah yang sering mengalami kekeringan pada saat musim kemarau, namun demikian Kabupaten Grobogan memiliki potensi wisata alam yang tinggi dan spesifik. Potensi wisata alam yang ada dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) apabila dikelola dan dikembangkan dengan baik.

Pengelolaan objek wisata selama ini belum terpadu dan masih dikelola oleh beberapa pihak seperti Pemerintah Daerah, Masyarakat maupun Swasta. Pengelolaan yang dilakukan beberapa pihak ini menyebabkan ketidakseimbangan dalam pengembangan objek-objek wisata di Kabupaten Grobogan, sehingga ada objek wisata yang kondisinya terawat dan ada objek wisata yang kondisinya tidak terawat bahkan sudah mulai mengalami kerusakan. Walaupun demikian ternyata minat masyarakat untuk mengunjungi objek wisata salah satunya Sumber Jati Pohon yang berada di Kecamatan Grobogan masih cukup tinggi setiap tahunnya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Diskriptif Kualitatif, dimana peneliti melakukan wawancara langsung dan observasi langsung. Metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas seluasnya terhadap objek penelitian pada suatu saat tertentu. Sedangkan strategi penelitiannya adalah studi kasus terpasang. Lokasi yang digunakan yang digunakan hanya satu Kabupaten Grobogan. Maka penelitian ini merupakan studi kasus yang menitik beratkan pada Kajian Potensi Wisata sumber jatipohon sebagai Kawasan Pariwisata Di Kabupaten Grobogan. Berkaitan dengan untuk mencapai tujuan penelitian , metode yang digunakan adalah Diskriptif kualitatif yang memberikan gambaran secara sistematis.

HASIL PEMBAHASAN

Potensi wisata Sumber Jati Pohon dan sekitarnya

a. Sumber Jatipohon

Obyek wisata Sumber Jati Pohon terletak di Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Obyek wisata Sumber Jati Pohon sendiri terletak di Desa Sumber Jati Pohon. Dari situlah nama wisata ini diambil dan dijadikan.

KAJIAN POTENSI WISATA SUMBER JATIPOHON SEBAGAI KAWASAN
PARIWISATA DI KABUPATEN GROBOGAN

NO	Lokasi	Keunikan	Aksesibilitas	Fasilitas	Asal Wisatawan	Pengeloan
1	Sumber Jatipohon	Membuat suasana segar, udara segar	10,09 Km2 dari kota 12,7 Km2 dari terminal	Tempat Parkir, Mck, Mushola, Gasebo, warung makan, warung kecil, Pancingan	Wisatawan Domestik	Bumdes
2	Gua Macan dan Lawa	Sumber Mata Air, yang bisa membuat awet muda dan cepat cari jodoh, udara segar	13,22 km2 dari kota 15,14 km dari terminal	Tempat parkir, MKCK, Mushola, Gazebo, Tempat Sampah, warung kecil	Wisatawan Domestik	PEMDA
3	Air Terjun Gulingan	Hiking	15,71 km2 dari kota 17,7 km2 dari terminal	Tempat Parkir	Wisatawan Domestik	Pemerintah Daerah
4	Wisata Tebing Breksi	Spot Foto Tebing Breksi yang masih alami	11,08 km2 dari kota 13 km dari Terminal	Tempat Parkir	Wisatawan Domestik	Bu Lurah/Pribadi
5	Agrowisata	Dapat memetic buah sepuasnya dipastikan buahnya segar	11,8 km2 dari kota 11,5 km2 dari terminal	Tempat Parkir	Wisatawan Domestik	Bapak Cipto/Pribadi
6	Desa Wisata Katekan	Ada 7 Sumber Mata Air, Pemancingan, Bende Becak Meramal Kejadian yang akan datang	15,5 km2 dari kota 17,1 km2 dari terminal	Tempat Parkir MCK	Wisatawan Domestik	Pemilik Desa

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis dan kajian dalam Kawasan Pariwisata Sumber Jati Pohon maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor utama yang harus diperhatikan yaitu internal dan faktor eksternal. Dalam Kajian Kawasan Pariwisata Sumber Jati Pohon, pengertian faktor internal kita difokuskan pada kegiatan yang berkaitan dengan elemen-elemen kepariwisataan yang dimiliki, pada khususnya oleh Kabupaten Grobogan. Elemen-elemen kepariwisataan ini antara lain produk, manajemen, kelembagaan, sumber daya manusia, promosi dan pemasaran, serta dampak lingkungan. Faktor eskternalnya sendiri adalah faktor elemen kepariwisataan yang tidak atau belum dimiliki, pada khususnya Kabupaten Grobogan, karena berada di luar wilayah dan dimiliki oleh wilayah administratif yang lain (di sekitarnya). Analisis terhadap faktor eksternal juga didasarkan juga oleh tolak ukur yang diturunkan dari misi yang diemban oleh pariwisata.
Faktor eskternalnya sendiri adalah faktor elemen kepariwisataan yang tidak atau belum dimiliki, pada khususnya Kabupaten Grobogan, karena berada di luar wilayah dan dimiliki oleh wilayah administratif yang lain (di sekitarnya). Analisis terhadap faktor eksternal juga didasarkan juga oleh tolak ukur yang diturunkan dari misi yang diemban oleh pariwisata.
2. Pada komponen objek dan daya tarik wisata, maka kegiatan identifikasi dan kajian ini berupaya untuk memetakan potensi-potensi wisata yang ada di wilayah studi Kawasan Pariwisata Sumber Jati Pohon baik dengan Daya Tarik Wisata alamnya, misal pemandangan alam atau Panorama dari Bukit Lamping, Penginapan yang Bersejarah, Kolam Renang di Langen Sari, Tempat Pemancingan dan Lesehan, Sumber Mati Air, Gua Macan, Gua Lawa yang terdapat di sekitar lokasi wisata Sumber Jati Pohon, Taman Wisata, Paralayang dan masih banyak lagi tempat spot foto yang bagus dan cukup menarik perhatian wisatawan atau pengunjung.
3. Pada komponen amenities, akan bertujuan untuk memetakan dan mengevaluasi kondisi sediaan fasilitas penunjang dan pelayanan wisata yang ada di kawasan pariwisata Sumber Jati Pohon guna menyusun arahan pengembangannya baik dari sisi kuantitas maupun kualitas untuk menyesuaikan permintaan pasar yang makin kritis terhadap kualitas pelayanan.
4. Pada komponen aksesibilitas, analisis perencanaan akan bertujuan untuk memetakan dan mengevaluasi pola sirkulasi dan pencapaian wisatawan dalam melakukan kunjungan ke kawasan pariwisata Sumber Jati Pohon.
5. Analisis tata ruang wilayah secara umum memiliki sasaran yang menghasilkan arahan rencana kegiatan dan tata ruang wilayah pembangunan pariwisata yang

optimal, dengan skala prioritas dan pentahapannya. Beberapa hal yang akan menjadi pertimbangan dalam analisis tata ruang dan wilayah ini adalah:

- a. Ketentuan tentang satuan wilayah pembangunan Kawasan Pariwisata Sumber Jati Pohon yang ditetapkan.
 - b. Ketentuan tentang wilayah unggulan dan potensial.
 - c. Ketetapan tentang komponen ruang, yang meliputi:
 - Penetapan pusat pertumbuhan pariwisata;
 - Penetapan sistem perhubungan;
 - Penetapan tentang sistem prasarana penunjang pariwisata.
6. Proses analisis dilakukan dengan menentukan terlebih dulu jenis-jenis informasi dasar yang akan dikaji dengan metode analisis *super-impose (map overlay analysis)*.

SARAN

1. Perlu adanya terminal parkir induk khususnya untuk lokasi wisata Sumber Jati Pohon di Kabupaten Grobogan.
2. Untuk setiap tangga yang ada di kawasan wisata Sumber Jati Pohon perlu dilengkapi railing untuk keamanan dan kenyamanan wisatawan/pengunjung.
3. Perlu adanya jalur dan fasilitas khusus untuk distabilitas.
4. Untuk daerah wisata Sumber Jati Pohon perlu adanya rambu – rambu dan papan pemberitahuan demi untuk keamanan dan keselamatan wisatawan/pengunjung.
5. Perlu adanya jalur transportasi JEEP untuk akses menuju lokasi wisata khususnya memasuki lokasi wisata Paralayang.
6. Pengelolaan Sumber Jati Pohon harus diperjelas.
7. Perlu adanya edukasi untuk masyarakat sekitar Wisata Sumber Jati Pohon untuk pemanfaatan lahan atau tempat.
8. Pintu masuk dan pintu keluar wisata Sumber Jati Pohon perlu di pertegas lagi.
9. Setiap wisatawan dikenakan biaya asuransi, demi kemanan dan kenyamanan pengunjung.
10. Tiket masuk wisata Sumber Jati Pohon perlu dipaketkan secara keseluruhan, kecuali paralayang.

Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata

Vol.17, No.3 September 2021

e-ISSN: 2774-8987; p-ISSN: 1411-5077, Hal 149-155

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini, 2008. Metode Penelitian, Yogyakarta Bina Aksara

Bambang Sunaryo, 2013. Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata

Karyono, A. Hari, 1997, Kepariwisata Jakarta, PT. Gramedia Widia Sarana

Oka A.Yooeti , Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Pradnya Paramita, Jakarta
1997

Kajian Akademis Pembentukan Pelaksana Tehnis Daerah Taman Marga Satwa Dinas
Kota Semarang, 2017

Wardiyanto, dan M Baequni, 2011. Perencanaan Pengembangan Pariwisata . Bandung :
CV Lubuk Agung

Undang Undang Kepariwisata Nomor 10 Tahun 2009